

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PANDUAN IMPLEMENTASI MBKM BENTUK KEGIATAN MEMBANGUN DESA/KKN TEMATIK

**UPN "VETERAN" JAWA TIMUR
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

	NO.	: AGB.FP.UPNVJT/MBKM/08
	TGL DIBUAT	: 05 September 2021
	TGL REVISI	: -
	TGL EFEKTIF	: 07 Februari 2022
 FAKULTAS PERTANIAN UPN "VETERAN" JAWA TIMUR	DIBUAT OLEH	Tim Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Program Studi Agribisnis UPN "Veteran" Jawa Timur  Mirza Andrian Syah, S.P., M.P. NPT. 21119960827279
	DIPERIKSA OLEH	Ketua Jurusan Agribisnis  Dr. Ir. Sudiyarto, MM. NIP. 19600105 198903 1 001
	DISAHKAN OLEH	Dekan Fakultas Pertanian  Dr. Ir. RA. Nora Augustien K., M.P. NIP. 19590824 198703 2001
PANDUAN IMPLEMENTASI MBKM BENTUK KEGIATAN MEMBANGUN DESA/KKN TEMATIK PRODI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN		
DASAR HUKUM / REFERENSI		KUALIFIKASI PELAKSANA
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi 4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia 5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur		1. Memahami tugas dan fungsi unit kerja 2. Memahami peraturan terkait 3. Memiliki integritas tinggi 4. Mampu mengoperasikan sistem 5. Sesuai dengan tupoksi terkait



<ol style="list-style-type: none">6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2015 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-202410. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa11. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa12. Renstra Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020-2024.13. Keputusan Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur No. KEP/155/UN.63/2019 tentang Standar Pendidikan Tinggi Bidang Akademik UPN “Veteran” Jawa Timur14. Keputusan Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur No. 166/UN.63/TU/2020 tentang Tim Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di UPN “Veteran” Jawa Timur15. Panduan Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di UPN “Veteran” Jawa Timur	
--	--





PANDUAN IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA MEMBANGUN DESA / KKN TEMATIK

Tim Penyusun:

Mirza Andrian Syah, S.P., M.P.

(Ketua Tim Penyusun Panduan Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

Prasmita Dian Wijayati, S.P., M.Si.

(Ketua Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

Ir. Sri Widayanti, M.P.

(Anggota Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

Dita Atasa, S.P., M.P.

(Anggota Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

Dr. Dona Wahyuning Laily, S.P., M.P.

(Anggota Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

Ika Sari Tondang, S.P., M.Sc.

(Anggota Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)



SAMBUTAN

Ketua Jurusan Agribisnis

Dr. Ir. Sudiyarto, M.M.



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemdikbudristek RI) mengeluarkan aturan-aturan dan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan MBKM pada dasarnya untuk mewujudkan proses pembelajaran di Perguruan Tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan *link and match* dengan instansi/Lembaga pengguna lulusan, dunia usaha dan dunia industri, serta untuk mempersiapkan mahasiswa mengenal dunia kerja sejak awal sehingga diharapkan bisa memenuhi kebutuhan pasar kerja. Melalui kurikulum Kampus Merdeka, mahasiswa diberikan kesempatan untuk menentukan mata kuliah yang sesuai minat dan kompetensinya, namun tetap relevan dengan keilmuan program studi asal.

Sehubungan dengan Peraturan-Peraturan dan kebijakan Kemdikbudristek tentang pemenuhan hak belajar mahasiswa di luar program studi di atas maka Jurusan Agribisnis, UPN "Veteran" Jawa Timur memiliki kewajiban untuk menerapkan kurikulum merdeka belajar guna memfasilitasi pemenuhan kebutuhan belajar mahasiswa dengan menggunakan pendekatan belajar berbasis kehidupan, kapabilitas dan transdisipliner pada program sarjana untuk meningkatkan kualitas layanan Pendidikan pada masyarakat. Untuk itu Jurusan Agribisnis, UPN "Veteran" Jawa Timur memandang perlu untuk menyusun Buku Panduan Implementasi Program MBKM ini yang selanjutnya akan menjadi acuan pengembangan dan implementasi kurikulum di Program Studi S1 Agribisnis dan panduan ini sejalan dengan Visi, Misi, dan Profil Lulusan dari Prodi S1 Agribisnis.

Saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Tim Penyusun buku panduan ini yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi untuk mewujudkannya. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan yang berharga, sehingga memperkaya isi buku panduan ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi Prodi Agribisnis pada khususnya, dan UPN “Veteran” Jawa Timur pada umumnya, dan dapat digunakan sebagai inspirasi pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, dan pada akhirnya, perguruan tinggi dapat menghasilkan insan Indonesia yang unggul, bertakwa, beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi positif terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa.

Surabaya, Februari 2022

Dr. Ir. Sudiyarto, M.M.



PENGANTAR

Sekretaris Jurusan Agribisnis

Dr. Ir. Nuriah Yulianti, M.P.



Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Saat ini kreativitas dan inovasi menjadi kata kunci penting untuk memastikan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan. Para mahasiswa yang saat ini belajar di Perguruan Tinggi, harus disiapkan menjadi pembelajar sejati yang terampil, lentur dan ulet (*agile learner*). Kita meyakini, pembelajaran dapat terjadi di manapun, semesta belajar tak terbatas, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium, tetapi juga di desa, industri, tempat-tempat kerja, tempat-tempat pengabdian, pusat riset, maupun di masyarakat. Melalui interaksi yang erat antara perguruan tinggi dengan dunia kerja, dengan dunia nyata, maka perguruan tinggi akan hadir sebagai mata air bagi kemajuan dan pembangunan bangsa, turut mewarnai budaya dan peradaban bangsa secara langsung.

Buku Panduan Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar- Kampus Merdeka Bentuk Kegiatan Membangun Desa/KKN Tematik Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur ini disusun dengan tujuan untuk memudahkan dan melancarkan pelaksanaan pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di lingkungan Prodi Agribisnis, terutama pada bentuk kegiatan Membangun Desa/KKN Tematik. Buku panduan ini juga bertujuan untuk menyamakan pemahaman dan persepsi terkait dengan implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Bentuk Kegiatan Membangun Desa/KKN Tematik di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur pada umumnya, dan Program Studi Agribisnis pada khususnya.

Surabaya, Februari 2022

Dr. Ir. Nuriah Yuliati, M.P.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
TIM PENYUSUN.....	iv
SAMBUTAN	v
KATA PENGANTAR	vii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Capaian Pembelajaran	2
1.4. Ruang Lingkup Aktivitas	3
BAB 2. PELAKSANAAN.....	7
2.1. Tempat Pelaksanaan.....	7
2.2. Waktu Pelaksanaan	7
2.3. Persyaratan	7
2.4. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan.....	8
2.5. Disiplin dan Etika Pelaksanaan Kegiatan.....	12
2.6. Biaya Pelaksanaan.....	14
BAB 3. BOBOT SKS, KESETARAAN, DAN PENILAIAN.....	15
3.1. Penyetaraan Bobot SKS	15
3.2. Evaluasi dan Penilaian	16
BAB 4. MONITORING DAN EVALUASI.....	18
BAB 5. PENUTUP	19
LAMPIRAN.....	20

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih lanjut dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi melalui Program Studi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, dinamis, mengikuti perkembangan zaman, memberi kebebasan, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Tujuan dari program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) bentuk kegiatan Membangun Desa/KKN Tematik adalah memberikan pengalaman profesional dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sehingga mahasiswa dapat menjadi generasi optimal. Selain itu mahasiswa dapat mengembangkan bidang ilmu dan minatnya dengan luaran akhir dalam bentuk karya tertulis, audio-visual, maupun bentuk karya laporan akhir mahasiswa lainnya. Kehadiran mahasiswa selama 6-12 bulan di desa diharapkan dapat mendampingi kegiatan perencanaan program, mulai dari kajian potensi desa, masalah dan tantangan pembangunan di desa, menyusun prioritas pembangunan, merancang program, mendesain sarana prasarana, memberdayakan masyarakat, pengelolaan BUMDes, menyupervisi pembangunan, hingga monitoring dan evaluasi.

Mahasiswa lulusan Program Studi Agribisnis UPN "Veteran" Jawa Timur dirancang untuk dapat menjadi seorang Wirausaha Mandiri, Manajer Professional, Staf manajerial di Lembaga Keuangan Bank dan Non-bank, Penyuluh Pertanian, dan Birokrat atau ASN. Adanya program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) melalui bentuk kegiatan Membangun Desa diharapkan mahasiswa Program Studi Agribisnis UPN "Veteran" Jawa Timur dapat meningkatkan kemampuan *soft skill* dan *hard skill*-nya, serta mengasah kemampuan untuk mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi suatu wilayah setelah lulus dari program studi ini. Sehingga



mahasiswa tidak hanya memperoleh ilmu teoritis di bangku perkuliahan, namun juga mampu berpikir kritis dengan cara meramu/mencari solusi pada suatu permasalahan yang dihadapi.

Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja bersama masyarakat secara nyata sehingga mahasiswa belum mampu memahami program-program yang sudah ada di desa, kurang mengenali karakteristik masyarakat desa, belum mampu membuat perencanaan program-program lanjutan desa dan beradaptasi dengan lingkungan desa. Sementara praktikum- praktikum yang mengusung materi pemberdayaan masyarakat hanya berdurasi sangat pendek (dua sampai tiga kali praktikum lapang ke desa dalam satu semester) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi pengembangan desa bagi mahasiswa. Dengan adanya program Membangun Desa ini, maka mahasiswa diharapkan menjadi profil pemberdaya masyarakat yang tangguh dalam membangun desa.

Adanya program Membangun Desa/KKN Tematik ini diharapkan mampu mempercepat tercapainya sejumlah rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi, sehingga mahasiswa mampu memperkuat, memperkokoh, dan mempertajam bidang keilmuannya. Tujuan program Membangun Desa yang sejalan dengan Rancangan Profil Lulusan yang telah disiapkan oleh Program Studi Agribisnis UPN "Veteran" Jawa Timur" diharapkan mampu menghasilkan lulusan sarjana pertanian yang mampu mengikuti perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

1.2. Tujuan

Tujuan program Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik antara lain:

- 1) Kehadiran mahasiswa selama 6 – 12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
- 2) Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.

1.3. Capaian Pembelajaran

- LO_1 Menunjukkan sikap yang teguh terhadap nilai-nilai dasar Bela Negara.
- LO_2 Menunjukkan sikap jujur, bertanggung-jawab, percaya diri, kematangan emosional, beretika, dan kesadaran menjadi pemelajar sepanjang hidup.



- LO_3 Mampu menjelaskan konsep teoretis secara umum tentang biologi tanaman, teknik pertanian, klimatologi, pengolahan hasil pertanian, sosial ekonomi pertanian, dan manajemen agribisnis dalam mendukung usaha tani terpadu dan berkelanjutan baik dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan multimedia ataupun alat peraga lain yang sesuai.
- LO_6 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menghasilkan solusi di bidang sosial ekonomi pertanian dan bidang agribisnis baik secara individu maupun berkelompok dengan penuh tanggung jawab, serta diwujudkan dalam dokumen saintifik.
- LO_8 Mampu mengembangkan keahlian, beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang sosial ekonomi pertanian dan agribisnis pada kehidupan bermasyarakat serta mampu berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global.
- LO_13 Terampil bernegosiasi dan berkomunikasi secara efektif dengan pemangku kepentingan pertanian serta terampil memanfaatkan perkembangan teknologi informasi.

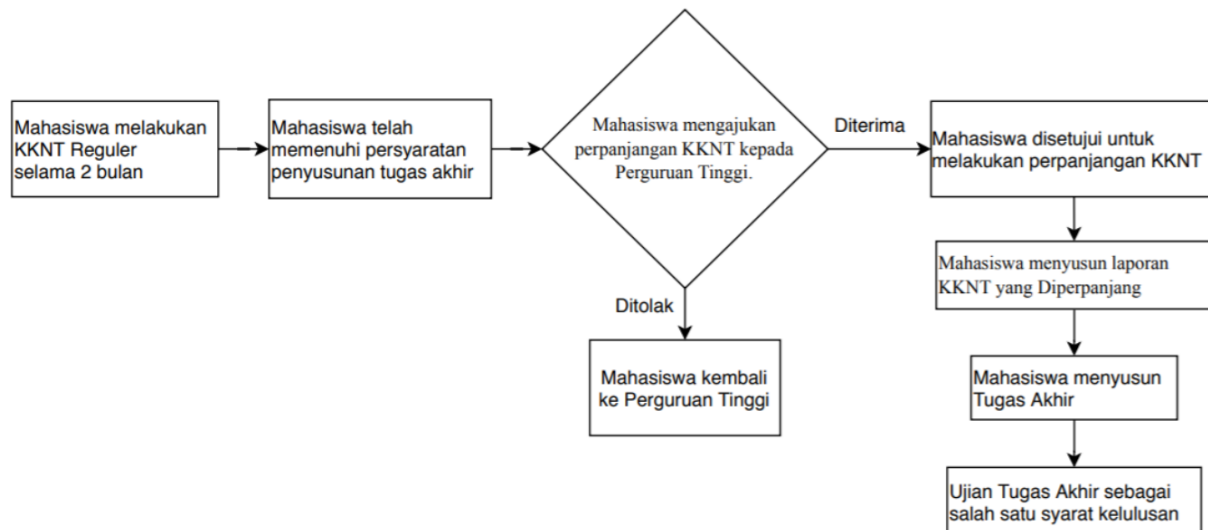
1.4. Ruang Lingkup Aktivitas

Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka bentuk kegiatan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.

Sejauh ini perguruan tinggi sudah menjalankan program KKNT, hanya saja Satuan Kredit Semesternya (SKS) belum bisa atau dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6 – 12 bulan atau 20 – 40 SKS, dengan pelaksanaannya berdasarkan beberapa model. Diharapkan juga setelah pelaksanaan KKNT, mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir. Terdapat empat skema program KKNT:

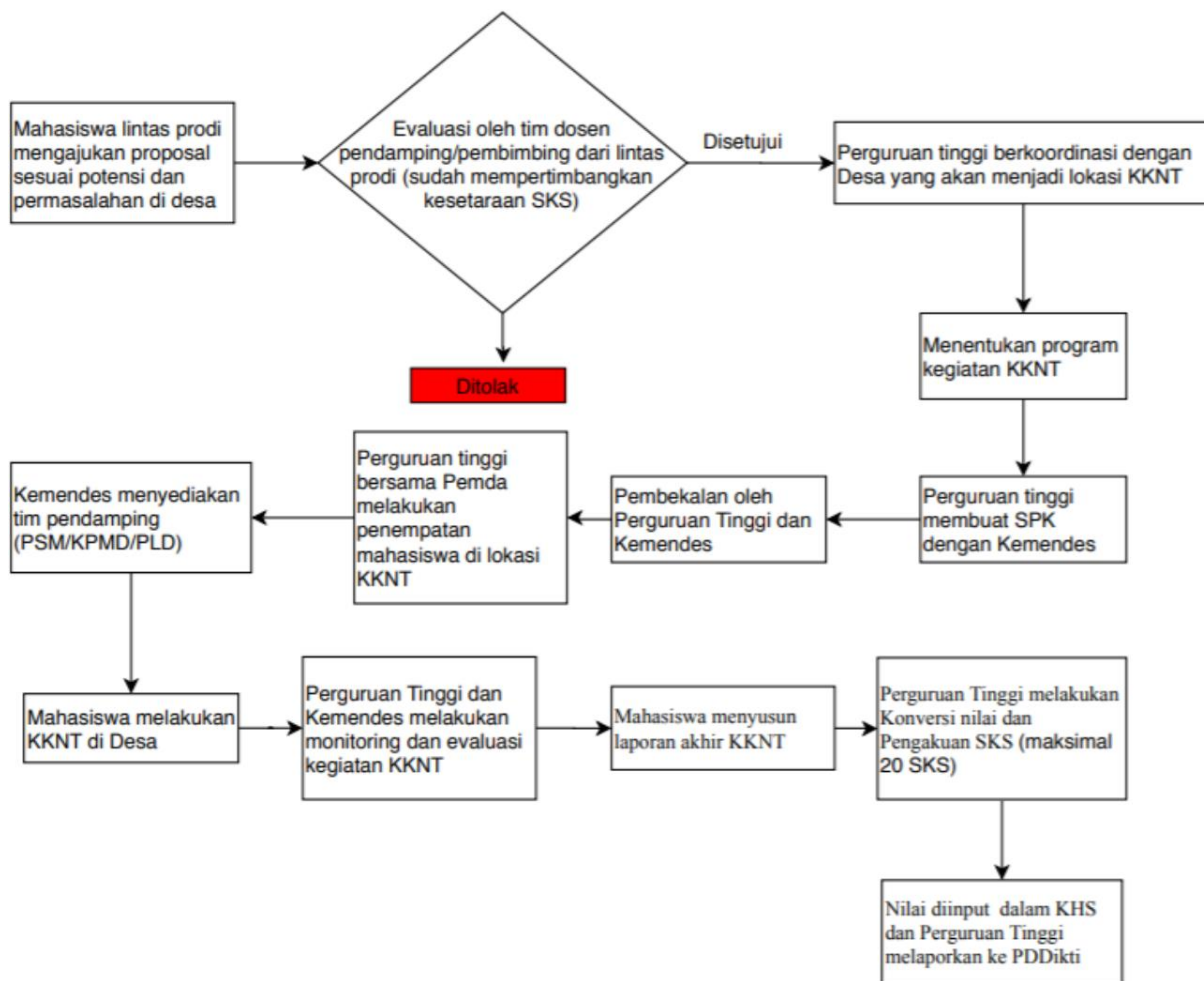
1. Skema KKNT yang Diperpanjang

Dalam skema ini, perguruan tinggi membuat paket kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKN reguler dan mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajukan perpanjangan KKNT hingga maksimal satu semester atau setara dengan 20 SKS. Bentuk kegiatan KKNT model diperpanjang dapat berupa proyek pemberdayaan masyarakat di desa. Adapun tahapan KKNT model diperpanjang dijelaskan pada gambar berikut:



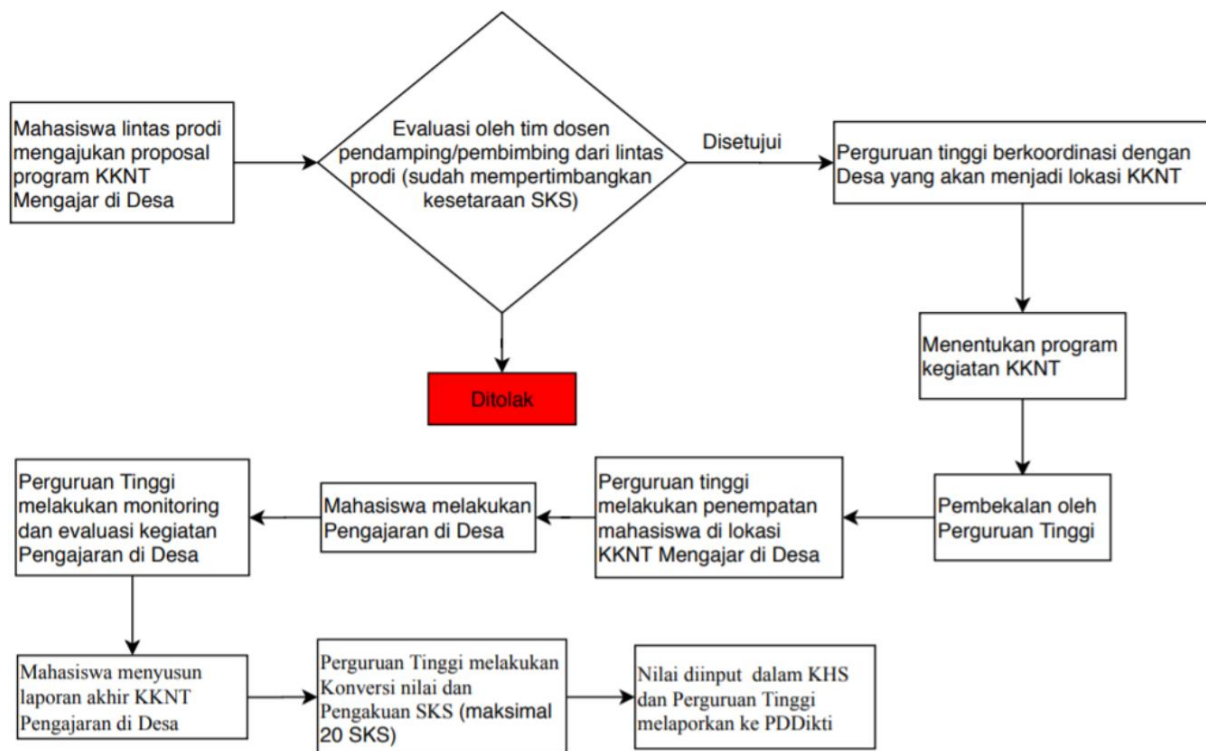
2. Skema Pembangunan dan Pemberdayaan Desa

Pada skema ini perguruan tinggi bekerja sama dengan mitra dalam melakukan program Membangun Desa/KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa berdasarkan peluang/kondisi desa dalam bentuk paket kompetensi/pengembangan RPJMDes yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT. Jumlah dan bidang mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan program di desa. Pelaksanaan Membangun Desa/KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa dilakukan selama di lokasi atau setara dengan maksimal 20 SKS. Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 20 SKS ini dapat disetarakan dalam beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio/rubrik kegiatan KKNT. Untuk kesesuaian dengan ketercapaian kompetensi lulusan maka perlu dipersiapkan proposal/rancangan kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian. Dosen pembimbing lapangan harus mewakili program studi pengampu mata kuliah semester akhir dari setiap program studi.



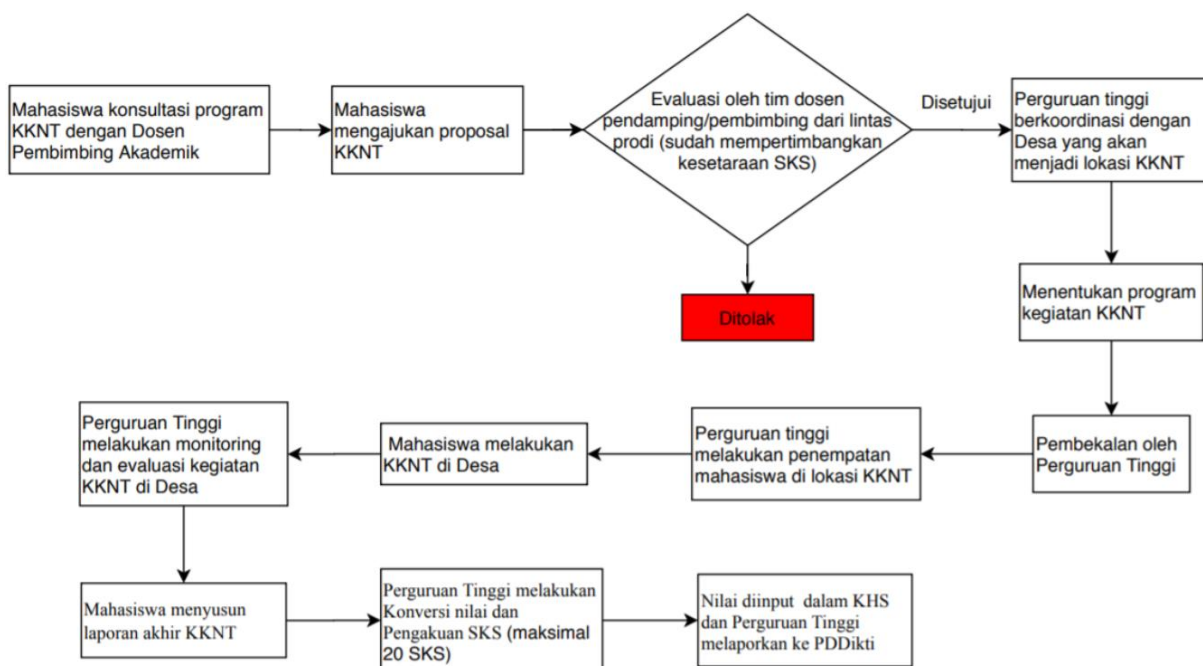
3. Skema Mengajar di Desa

Pelaksanaan kegiatan ini diutamakan pada mahasiswa program studi pendidikan. Bagi mahasiswa di luar program studi pendidikan dapat melakukan kegiatan sesuai dengan bidang keahlian dalam rangka pemberdayaan masyarakat, misalnya penerapan teknologi tepat guna. Semua kegiatan KKNT mengajar ini bersifat membantu pengajaran formal dan non-formal. Bila di akhir kegiatan ini akan dijadikan sebagai tugas akhir, maka harus direncanakan sejak awal dalam bentuk proposal yang mengacu pada aturan Prodi.



4. Skema Membangun Desa/KKNT *Free-Form*

Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan dan melakukan bentuk program Membangun Desa/KKNT yang akan dilaksanakan bersama mitra. Dalam menyusun program Membangun Desa/KKNT, mahasiswa harus memperhatikan kurikulum terkait dengan kegiatan dan dikonsultasikan dengan dosen penasihat akademik. Alur Membangun Desa/KKNT *Free-Form* digambarkan sebagai berikut.



BAB 2. PELAKSANAAN

2.1. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) bentuk kegiatan Membangun Desa atau dapat disebut KKN Tematik (KKNT) dilakukan untuk mendukung kerja sama bersama Kementerian Desa PDTT serta Kementerian/stakeholder lainnya. Pelaksanaan KKNT dapat dilakukan pada desa sangat tertinggal, tertinggal, dan berkembang, yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Sehingga efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

2.2. Waktu Pelaksanaan

Membangun Desa/KKNT dilaksanakan menurut skema masing-masing:

1. Membangun Desa/KKNT Skema Pembangunan dan Pemberdayaan Desa, skema Mengajar di Desa, dan skema *Free form* dapat dilaksanakan setiap saat dengan durasi waktu enam bulan atau satu semester.
2. Membangun Desa/KKNT Skema Satuan Kegiatan Kemahasiswaan. Lama dan waktu pelaksanaan Membangun Desa/KKNT skema Satuan Kegiatan Kemahasiswaan disesuaikan dengan ketentuan dari penyelenggara/Kemdikbud.
3. Membangun Desa/KKNT Skema KKNT yang diperpanjang dilaksanakan menyesuaikan dengan jadwal kalender akademik UPN "Veteran" Jawa Timur.

2.3. Persyaratan

Persyaratan rekrutmen peserta Membangun Desa/KKNT diuraikan sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Prodi Agribisnis UPN "Veteran" Jawa Timur.
2. Berada di semester 6 saat pelaksanaan program dan telah menempuh minimal 80 SKSK.
3. Memiliki IPK minimal 3,0.
4. Lulus seleksi yang dilaksanakan oleh mitra atau UPN "Veteran" Jawa Timur.
5. Peserta wajib tinggal di komunitas atau "live in" di lokasi yang telah ditentukan.



6. Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah \pm 10 orang per kelompok dan atau sesuai kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin (asal prodi/fakultas yang berbeda).
7. Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita.
8. Memperoleh rekomendasi dari dosen Penasihat Akademik (PA) dan disetujui oleh ketua jurusan/koorprodi (format terlampir).
9. Menandatangani pernyataan kesediaan mengikuti program yang dilengkapi tanda tangan persetujuan orang tua/wali.

2.4. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Adapun untuk mekanisme pelaksanaan Membangun Desa/KKN Tematik adalah sebagai berikut:

1) Program Studi

- a. Menjalin kerja sama dengan pihak Kementerian Desa PDTT, serta Kemdikbud Ristek dalam penyelenggaraan program proyek di desa atau menjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa.
- b. Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan.
- c. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama KKNT.
- d. Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di lokasi KKNT untuk monitoring dan evaluasi.
- e. Memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi penempatan program.
- f. Memberikan pembekalan, pemeriksaan kesehatan, dan menyediakan jaminan kesehatan dan keselamatan kepada mahasiswa calon peserta KKNT.
- g. Perguruan tinggi menyusun SOP pelaksanaan KKNT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.
- h. Perguruan tinggi memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKNT.
- i. Melaporkan hasil kegiatan KKNT ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.





2) Mahasiswa

- a. Mahasiswa wajib tinggal (*live in*) pada lokasi yang telah ditentukan.
- b. Jika dalam proses pelaksanaan kompetensi mahasiswa tidak memenuhi ekuivalensi 20 SKS, maka mahasiswa dapat mengambil MK daring atau lainnya sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.
- c. Proses dan hasil kegiatan ditulis dan dilaporkan kepada Perguruan Tinggi.
- d. Hasil kegiatan dapat diekuivalensikan sebagai skripsi atau tugas akhir sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.

3) Pembimbing

- a. Dosen Pembimbing Akademik dari perguruan tinggi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan mahasiswa dari awal sampai dengan akhir.
- b. Pembimbing pendamping dari pemerintah desa di lokasi setempat.
- c. Melibatkan unsur-unsur mitra, misalnya Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) maupun unsur lain sesuai lingkup kegiatan.
- d. Dosen pendamping bersama pembimbing di desa melakukan pembimbingan dan penilaian terhadap program yang dilakukan mahasiswa.
- e. Ketentuan lain dapat diatur oleh LPPM/Rektorat.

4) Lokasi Pelaksanaan

- a. Lokasi berdasarkan rekomendasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- b. Lokasi pelaksanaan di desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang.
- c. Desa-desanya Binaan Perguruan Tinggi Pelaksana.
- d. Radius desa lokasi KKNT dengan Perguruan Tinggi dirancang 200 km.
- e. Desa lainnya yang diusulkan oleh Mitra (Pemda, Industri, dan lainnya).

5) Mitra

- a. Pemerintah (Kemendes, Desa binaan PT, Kemkes, PUPR, Kementan, Kemensos, KLHK, Kemandagri, Kemlu, TNI, Polri, dan lembaga lainnya).
- b. Pemerintah Daerah.
- c. BUMN dan Industri.
- d. Social Investment.
- e. Kelompok Masyarakat (perantau dan diaspora).

6) Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa

- a. Terkait mahasiswa yang menderita penyakit dan/atau berkepentingan khusus sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan, wajib melaporkan keadaan ini ke pengelola KKNT perguruan tinggi pelaksana yang dibuktikan oleh surat keterangan dari





pihak yang berwenang, sehingga penempatan di lokasi dapat diatur dengan pertimbangan jarak dan kemudahan akses.

- b. Perguruan tinggi menyusun SOP pelaksanaan KKNT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.
- c. Perguruan tinggi memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKNT.










Tabel 1. SOP Program Membangun Desa/KKNT

No	Uraian	Pelaksana						Mutu Baku	
		Maha-siswa	DPA	Tim Pembimbing	Prodi	Mitra	Fakultas	Persyaratan/Kelengkapan	Output
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Menyusun program kerja yang akan dilaksanakan selama program Membangun Desa/KKNT	3 Mulai	4 DPA	5 Tim Pembimbing	6 Prodi	7 Mitra	8 Fakultas	9 Persyaratan pendaftaran program Membangun Desa/KKNT	10 Draft usulan program Membangun Desa/KKNT
2.	Menyetujui usulan program Membangun Desa/KKNT							Draft usulan program Membangun Desa/KKNT	Surat persetujuan dari DPA dan usulan program Membangun Desa/KKNT
3.	Melakukan pendaftaran program Membangun Desa/KKNT							Surat persetujuan DPA dan form pendaftaran program Membangun Desa/KKNT	Formulir pendaftaran dan berkas kelengkapan pendaftaran program
4.	Melakukan verifikasi pendaftaran program Membangun Desa/KKNT							Form pendaftaran dan berkas kelengkapan pendaftaran program Membangun Desa/KKNT	Lembar verifikasi dari prodi dan kelengkapan pendaftaran program Membangun Desa/KKNT
5.	Menentukan ekuivalensi mata kuliah sesuai kurikulum dari program Membangun Desa/KKNT dan mengasikan tim dosen pembimbing sebagai representasi dosen pengampu mata kuliah – mata kuliah yang telah diekuivalen							Kelengkapan pendaftaran program Membangun Desa/KKNT dan lembar verifikasi dari prodi	Surat Tugas Dekan untuk mahasiswa tentang program Membangun Desa/KKNT dan Surat Keputusan nama tim dosen pembimbing yang ditugaskan
6.	Menginput mata kuliah yang telah diekuivalen ke dalam SIAMIK							Surat Tugas dari Dekan	SIAMIK
7.	Memberikan pembekalan kepada mahasiswa sebelum melaksanakan program Membangun Desa/KKNT							Surat Tugas dari Dekan	Kartu bimbingan kegiatan
8.	Melaksanakan kegiatan program Membangun Desa/KKNT							Kartu bimbingan kegiatan	Laporan program Membangun Desa/KKNT





No	Uraian	Pelaksana						Mutu Baku	
		Maha-siswa	DPA	Tim Pembimbing	Prodi	Mitra	Fakultas	Persyaratan/ Kelengkapan	Output
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
9.	Melakukan pemantauan pelaksanaan program Membangun Desa/KKNT							Laporan kemajuan program Membangun Desa/KKNT	Laporan kemajuan program Membangun Desa/KKNT
10.	Menyusun laporan kegiatan serta menyampaikan laporan kepada tim dosen pembimbing							Laporan kemajuan kegiatan program Membangun Desa/KKNT	Laporan kegiatan program Membangun Desa/KKNT
11.	Melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil program Membangun Desa/KKNT							Laporan kegiatan program Membangun Desa/KKNT	Nilai kegiatan program Membangun Desa/KKNT
12.	Menyerahkan nilai akhir ke fakultas							Nilai kegiatan program Membangun Desa/KKNT dari tim pembimbing	Nilai kegiatan program Membangun Desa/KKNT
13.	Melaporkan nilai ke PDDIKTI							Nilai kegiatan program Membangun Desa/KKNT	Nilai kegiatan program Membangun Desa/KKNT terlaporkan di PDDIKTI





2.5. Disiplin dan Etika Pelaksanaan Kegiatan

Adapun tata tertib, disiplin, etika, tanggung jawab kepada mahasiswa dalam pelaksanaan Membangun Desa/KKNT adalah sebagai berikut:

1. Menaati segala ketentuan dan tidak melanggar aturan, norma, dan hukum yang berlaku di lokasi KKNT.
2. Berbusana rapi dan sopan dari bahan kain, memakai sepatu, dan jas almamater UPN selama melaksanakan proyek.
3. Tidak menggunakan pakaian yang terlalu ketat, terbuka, atau seksi, seperti baju bagian atas yang terlalu rendah atau rok yang terlalu pendek.
4. Menghindari penggunaan perhiasan, aksesoris, atau *make-up* yang berlebihan.
5. Membawa *attitude*, akhlak, sikap, kepribadian dan tata-krama yang baik, serta menjaga nama baik almamater.
6. Memelihara kejujuran, kedisiplinan, santun, profesional, dan menjaga etos kerja selama mengikuti program Membangun Desa/KKNT.
7. Menghormati masyarakat desa tanpa membedakan suku, agama, ras, gender, dan golongan.
8. Menumbuhkan kemampuan untuk memadukan dengan baik, antara arahan pembimbing lapangan dengan inisiatif dan kemandirian dalam menyelesaikan tugas.
9. Menyusun dan mempresentasikan laporan kepada para pembimbing.

Adapun sanksi yang diberikan kepada mahasiswa apabila terjadi pelanggaran tata tertib dalam pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

1. Pengurangan nilai keseluruhan/laporan KKNT
2. Penarikan dari lokasi KKNT sebelum pelaksanaan program berakhir dan yang bersangkutan dinyatakan gugur
3. Nilai KKNT mahasiswa akan ditangguhkan/tidak dapat dikonversi apabila kasus di lapangan belum terselesaikan
4. Penetapan sanksi yang berat (pengguguran) dilakukan atas dasar musyawarah antara dosen pembimbing dan pimpinan fakultas
5. Merekomendasikan kepada Dekan Faperta UPN "Veteran" Jawa Timur yang ditembuskan kepada Rektor UPN "Veteran" Jawa Timur agar mahasiswa tersebut diberikan sanksi akademis.





2.6. Biaya Pelaksanaan

a) Sumber Pendanaan

1. Perguruan Tinggi.
2. Mitra.
3. Sumber lain yang tidak mengikat.
4. Mahasiswa.

b) Komponen Penggunaan Dana

1. Transportasi.
2. Biaya Hidup.
3. Asuransi Kecelakaan dan Kesehatan.
4. Biaya Program.
5. Pembiayaan lain “insidental” yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan program di lapangan.
6. Komponen pembiayaan yang lebih lanjut akan disusun sesuai ketentuan perguruan tinggi pelaksana.





BAB 3. BOBOT SKS, KESETARAAN, DAN PENILAIAN

3.1. Penyetaraan Bobot SKS

Pelaksanaan kegiatan Membangun Desa/KKNT Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur dapat ditempuh selama 6 bulan (satu semester). Untuk mahasiswa yang mengambil program Membangun Desa/KKNT selama 6 bulan, beban SKS maksimal yang dapat disetarakan adalah sebesar 20 SKS. Penyetaraan jumlah SKS dengan waktu kegiatan Membangun Desa/KKNT yakni:

Jumlah kegiatan 1 SKS = 170 menit/minggu/semester;

atau

2.720 menit/semester;

atau

45 jam/semester.

Penyetaraan mata kuliah akan ditentukan kemudian berdasarkan program membangun desa masing-masing mahasiswa. Berikut merupakan contoh penyetaraan bobot SKS pada kegiatan Membangun Desa dengan program Kewirausahaan & Ekonomi Kreatif:

Contoh:

Mahasiswa Program Studi Agribisnis mengambil kegiatan Membangun Desa di Kelurahan Muneng, Kecamatan Sumberasih, Probolinggo. Desa lokasi memiliki potensi UMKM yang dapat dikembangkan, namun terkendala dalam pengurusan perizinan usaha dan pemasaran produk. Berdasarkan profil desa tersebut, mata kuliah yang disetarakan beserta jumlah SKS yang diakui adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Contoh Ekuivalensi BKP Membangun Desa Terhadap Mata Kuliah di Prodi Agribisnis

No.	Kode MK	Mata kuliah yang disetarakan	SKS
1		KKN	2
2	UV21013	Kepemimpinan	2
3	PS191124	Pembangunan Pertanian	3
4	PS191127	Analisis Kelayakan Agribisnis	3
5	PS191130	Manajemen Strategi Agribisnis	2
6	PS191126	Manajemen Finansial	2
7	PS191125	Ekonomi Manajerial	2
8	PS191201	Ekonomi Kreatif (P)	2
9	PS191212	Public & Human Relation (P)	2
Total SKS			20





3.2. Evaluasi dan Penilaian

Pada akhir pelaksanaan Membangun Desa/KKNT, mahasiswa diwajibkan untuk menulis laporan akhir. Laporan KKNT harus diselesaikan segera setelah program Membangun Desa/KKNT berakhir dan disetujui oleh dosen pembimbing maupun dosen lapangan. Dalam penyusunan laporan akhir, mahasiswa wajib menaati ketentuan kerahasiaan data / informasi yang ditetapkan oleh desa lokasi KKNT.

Dalam melakukan kegiatan Membangun Desa/KKNT, mahasiswa akan memperoleh penilaian dari pendamping lapangan di desa lokasi KKNT. Formulir penilaian KKNT diisi dan ditandatangani oleh pihak yang berwenang di tempat KKNT dan dicap menggunakan stempel desa. Berikut adalah panduan untuk butir penilaian kinerja Membangun Desa/KKNT:

1. Inisiatif
2. Disiplin
3. Ketekunan
4. Berpikir kritis, kreatif, dan analitis
5. Kemampuan beradaptasi
6. Kemampuan komunikasi (lisan dan tulisan)
7. Penampilan
8. Kemampuan teknis
9. Kemampuan bekerja sama dalam tim
10. Hasil pekerjaan (kontribusi)

Bobot penilaian Membangun Desa/KKNT terdiri atas:

- 1) Komposisi penilaian untuk nilai akhir Membangun Desa/KKNT terdiri atas:
 - i. Minimum 60% dari prestasi kinerja Membangun Desa/KKNT dari Mitra
 - ii. Maksimum 40% dari penulisan laporan Membangun Desa/KKNT dan presentasi laporan
 - iii. Mahasiswa dinyatakan lulus pada penilaian Mitra apabila memenuhi standar Capaian Pembelajaran Program Studi Agribisnis pada ranah sikap, keterampilan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dengan nilai minimum 80%
- 2) Ketentuan umum mengenai penilaian Membangun Desa/KKNT:
 - a. Supervisor/Mentor dari Mitra dan dosen pembimbing dari UPN "Veteran" Jawa Timur dapat memberikan penilaian terhadap mahasiswa melalui Laporan Membangun Desa/KKNT dan ujian presentasi
 - b. Supervisor/Mentor dari Mitra memberikan penilaian terhadap prestasi KKNT





- c. Penilaian penulisan laporan Membangun Desa/KKNT mengacu kepada ketentuan
- d. Hasil penilaian dilakukan dengan cara mengisi formulir yang ada dan diserahkan pada Program Studi

Tabel 3. Rubrik Penilaian Membangun Desa/KKNT

No	Kriteria / Indikator Penilaian	Range Nilai			Persentase (%)
		<71	71-79	>79-100	
1	Proposal Membangun Desa/KKNT	Nilai Proposal Membangun Desa/KKNT			
	- Relevansi usulan program dan jenis kegiatan terhadap topik/tema yang diambil	Kurang relevan	Cukup relevan	Relevan	20%
	- Kejelasan tujuan usulan program dan jenis kegiatan	Kurang jelas	Cukup jelas	Jelas	
	- Kejelasan timeline, rencana kerja, dan target luaran	Kurang jelas	Cukup jelas	Jelas	
	- Kualitas dan originalitas ide pengusulan	Kurang baik	Cukup baik	Baik	
2	Logbook Kegiatan	Nilai Logbook Kegiatan			
	- Ketertiban dan ketepatan waktu pengiriman	Kurang baik	Cukup baik	Baik	20%
	- Menggunakan waktu secara efisien dan efektif	Kurang baik	Cukup baik	Baik	
	- Kesesuaian kegiatan magang dengan capaian LO PS	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	
3	Penilaian Proses Pelaksanaan	Nilai Proses Pelaksanaan KKNT			
	- Problem solving / ketepatan dalam pengambilan keputusan	Kurang baik	Cukup baik	Baik	20%
	- Piawai dalam menganalisis situasi	Kurang baik	Cukup baik	Baik	
	- Kemampuan komunikasi dengan dosen pembimbing	Kurang baik	Cukup baik	Baik	
	- Dapat menyelesaikan pekerjaan walaupun ada kendala atau masalah	Kurang baik	Cukup baik	Baik	
	- Ketika diberi umpan balik, mahasiswa mampu mengambil tindakan untuk perbaikan atau perubahan	Kurang baik	Cukup baik	Baik	
4	Laporan Membangun Desa/KKNT	Nilai Laporan KKNT			
	- Sistematika laporan sesuai format dan kelengkapan dokumen	Kurang baik	Cukup baik	Baik	30%
	- Kesesuaian isi laporan dengan kenyataan	Kurang baik	Cukup baik	Baik	
	- Dapat bekerja secara mandiri dengan sedikit arahan dari pembimbing	Kurang baik	Cukup baik	Baik	
	- Kualitas output yang dihasilkan	Kurang baik	Cukup baik	Baik	
	- Kemampuan menulis dan berbahasa	Kurang baik	Cukup baik	Baik	
	- Kesesuaian antara proposal dengan output	Kurang baik	Cukup baik	Baik	
5	Ujian Membangun Desa/KKNT	Nilai Ujian KKNT			
	- Tampilan power point	Kurang baik	Cukup baik	Baik	10%
	- Kemampuan presentasi	Kurang baik	Cukup baik	Baik	
	- Kesenambungan isi laporan dan presentasi	Kurang baik	Cukup baik	Baik	





BAB 4. MONITORING DAN EVALUASI

Kebijakan MBKM yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia melalui Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SN-Dikti merupakan dasar pijakan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Kebijakan MBKM tersebut memberikan hak kepada mahasiswa selama 3 semester untuk belajar di luar program studinya. Dengan demikian, melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan minat dan cita-citanya.

Guna memastikan program tersebut dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan dan sasaran yang direncanakan perlu dilakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) terhadap implementasinya. Kegiatan Monev dilakukan secara komprehensif meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Secara umum kegiatan Monev program MBKM program Membangun Desa/KKNT ditujukan untuk:

- 1) Mengkaji apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan terkait dengan program MBKM telah sesuai dengan rencana.
- 2) Mengidentifikasi masalah yang timbul dalam implementasi program MBKM agar langsung dapat diatasi.
- 3) Melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan dalam implementasi program MBKM sudah tepat untuk mencapai tujuan program.



BAB 5. PENUTUP

Pembelajaran dalam Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Bentuk Kegiatan Membangun Desa/KKNT memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa Program Studi Agribisnis, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Adanya kegiatan Membangun Desa/KKNT, menuntut Program Studi Agribisnis untuk mampu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran secara optimal. Peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan tersebut pun harus terus dievaluasi.

Dalam rangka memenuhi tuntutan, arus perubahan dan kebutuhan akan *link and match* dengan dunia usaha dan dunia industri, maka program kegiatan pembelajaran yang disusun dalam buku panduan ini diharapkan dapat menjadi salah satu jawaban atas tuntutan tersebut. Buku Panduan Implementasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Bentuk Kegiatan Membangun Desa/KKNT Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur ini sangat dinamis, oleh karena itu, perlu terus dilakukan upaya penyempurnaan secara berkala untuk mendapat format yang sesuai dan fleksibel sehingga mahasiswa dapat melakukan kegiatan MBKM lebih optimal.

Demikian buku panduan ini disusun, semoga bermanfaat bagi civitas akademika UPN “Veteran” Jawa Timur dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan MBKM, dengan harapan Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur dapat mewujudkan lulusan cendekia yang kompetitif, adaptif, dan tetap memegang teguh nilai-nilai dasar Bela Negara.

LAMPIRAN

1. Logbook Kegiatan

**LOGBOOK
PROGRAM MEMBANGUN DESA/KKN TEMATIK**

JUDUL

Nama

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UPN "VETERAN" JAWA TIMUR
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
2022**



1. Logbook Kegiatan (Lanjutan)

IDENTITAS PELAKSANA

Judul / Tema Program :

Ketua Nama :

NPM :

Jurusan/Fakultas :

No. Telp/HP :

Alamat :

Dosen Pembimbing Nama :

NIP/NPT :

Jurusan/Fakultas :

No. Telp/HP :

Alamat :

Jangka Waktu Pelaksanaan :

Perusahaan Nama :

Alamat :

Penanggung Jawab :

No. Telp/HP :





1. Logbook Kegiatan (Lanjutan)

LOGBOOK KEGIATAN

Jurusan	Nama Kegiatan	Minggu/													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14

No	Hari/ Tanggal	Uraian Kegiatan	Durasi (Jam)	Output Kegiatan	Dokumentasi

RINGKASAN LAPORAN MINGGUAN (LOGBOOK)

Minggu ke-	Nilai
1-2	
3-4	
5-6	
7-8	
9-10	
11-12	
13-14	
Total Nilai	

RINGKASAN KEGIATAN PER PEKAN

Minggu ke-	Deskripsi Singkat Kegiatan Tiap Minggu
1-2	
3-4	
5-6	
7-8	
9-10	
11-12	
13-14	





1. Logbook Kegiatan (Lanjutan)

LAPORAN LOGBOOK

Minggu ke-	Tanggal	Laporan Kegiatan Tiap Hari





2. Format Laporan

A. Bagian Awal

1. Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan (*soft cover*) berwarna Hijau ditulis dengan tinta hitam:

1. Kata “LAPORAN AKHIR KEGIATAN MEMBANGUN DESA/KKNT MBKM”, terletak secara proporsional di tengah halaman, ditulis dengan huruf balok, font Arial, ukuran 12, dicetak tebal, spasi 2, before dan after spasi Opt.
2. Judul kegiatan membangun desa/KKNT MBKM, terletak secara proporsional di tengah halaman, ditulis dengan huruf balok, font Arial, ukuran 12, dicetak tebal, spasi 1, before dan after spasi Opt.
3. Lambang UPN “Veteran” Jawa Timur dengan ukuran 6 x 6,12 cm.
4. Nama Mahasiswa dan NPM penulis, ditulis lengkap tanpa singkatan.
5. Nama instansi pendidikan, yaitu PROGRAM STUDI AGRIBISNIS; FAKULTAS PERTANIAN; UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR; SURABAYA.
6. Tahun ujian kegiatan MBKM.

2. Halaman Judul

Halaman judul berisi hal-hal yang sama seperti halaman sampul.

3. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan memuat:

1. Judul Kegiatan Membangun Desa/KKNT MBKM.
2. Nama Mahasiswa.
3. Nomor Pokok Mahasiswa.
4. Kalimat: "Telah disidangkan di hadapan tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal (tanggal ujian)".
5. Nama Pembimbing dan Koordinator Program Studi.





2. Format Laporan (Lanjutan)

4. Ringkasan

Ringkasan merupakan rangkuman singkat yang lengkap dari keseluruhan isi laporan kegiatan MBKM, yaitu latar belakang, tinjauan pustaka, metode dan hasil pelaksanaan kegiatan. Ringkasan adalah lebih luas dibandingkan abstrak / intisari. Ringkasan ditulis dalam Bahasa Indonesia yang umumnya tidak lebih dari 500 kata. Ringkasan berisi:

1. Judul, nama mahasiswa, NPM, nama pembimbing tanpa gelar
2. Tujuan kegiatan Membangun Desa/KKNT MBKM dan kaitannya dengan lingkup studi prodi Agribisnis
3. Penjelasan singkat tentang metode pelaksanaan
4. Ringkasan hasil pelaksanaan Membangun Desa/KKNT MBKM, hasil dan tambahan keilmuan apa saja yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti program
5. Kesimpulan-kesimpulan utama

5. Kata Pengantar

Kata Pengantar memuat penjelasan singkat terkait program Membangun Desa/KKNT MBKM. Selain itu juga dicantumkan ucapan terima kasih kepada semua pihak (perorangan dan lembaga) yang telah terlibat dalam pelaksanaan program Membangun Desa/KKNT MBKM sejak persiapan sampai ditulisnya laporan kegiatan secara rinci. Dalam kata pengantar sedapat mungkin dihindarkan hal-hal yang bersifat ilmiah.

6. Daftar Isi

Daftar isi memuat gambaran secara menyeluruh tentang isi laporan kegiatan Membangun Desa/KKNT MBKM yang dapat menuntun pembaca apabila ingin melihat langsung suatu bab. Daftar isi dimuat secara sistematis dengan urutan judul dan sub judul beserta nomor halaman.

7. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat urutan judul tabel beserta nomor halamannya.

8. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi urutan judul gambar beserta nomor halamannya.

9. Daftar Lampiran

Daftar lampiran berisi urutan judul lampiran beserta nomor halamannya.





2. Format Laporan (Lanjutan)

B. Bagian Utama

1. Pendahuluan

a) Latar Belakang

- ▶ Pentingnya membangun desa
- ▶ Permasalahan yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat

b) Rumusan Masalah

Rumusan masalah berisikan pokok-pokok permasalahan yang berkaitan dengan topik bahasan yang terdapat dalam latar belakang.

c) Tujuan Membangun Desa

- ▶ Sebutkan tujuan kegiatan yang akan dilakukan
- ▶ Tujuan pemilihan bidang dan kegiatan yang direncanakan

d) Manfaat

Manfaat disusun dengan menyebutkan manfaat apa saja yang akan didapat oleh pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan isi laporan kegiatan MBKM.

e) Sasaran Kompetensi yang ditargetkan

- ▶ LO_1 : Menunjukkan sikap yang teguh terhadap nilai-nilai dasar Bela Negara.
- ▶ LO_2 : Menunjukkan sikap jujur, bertanggung-jawab, percaya diri, kematangan emosional, beretika, dan kesadaran menjadi pemelajar sepanjang hidup.
- ▶ LO_3 : Mampu menjelaskan konsep teoretis secara umum tentang biologi tanaman, teknik pertanian, klimatologi, pengolahan hasil pertanian, sosial ekonomi pertanian, dan manajemen agribisnis dalam mendukung usaha tani terpadu dan berkelanjutan baik dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan multimedia ataupun alat peraga lain yang sesuai.
- ▶ LO_6 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menghasilkan solusi di bidang sosial ekonomi pertanian dan bidang agribisnis baik secara individu maupun berkelompok dengan penuh tanggung jawab, serta diwujudkan dalam dokumen saintifik.
- ▶ LO_8 : Mampu mengembangkan keahlian, beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi





2. Format Laporan (Lanjutan)

bidang sosial ekonomi pertanian dan agribisnis pada kehidupan bermasyarakat serta mampu berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global.

- ▶ LO_13 : Terampil bernegosiasi dan berkomunikasi secara efektif dengan pemangku kepentingan pertanian serta terampil memanfaatkan perkembangan teknologi informasi.

2. Tinjauan Pustaka

Uraian tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan Membangun Desa berdasarkan teori, artikel, hasil pengembangan, atau pembangunan masyarakat desa dengan kajian terintegrasi dengan ilmu lainnya.

3. Metode Pelaksanaan

Uraian tentang metode dan pelaksanaan kegiatan Membangun Desa/KKNT:

- ▶ Sebelum turun langsung ke desa sebelumnya memahami desa secara RRA (*Rapid Rural Appraisal*) atau persiapan sebelum turun ke desa.
- ▶ Turun langsung pemetaan potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) dari data sekunder (Observasi), ataupun dari *Indepth interview*, selanjutnya FGD (*Focus Group Discussion*), PRA (*Participatory Rural Appraisal*) dan lain-lain dalam rangka berkolaborasi atau berintegrasi dengan kebutuhan masyarakat. (Pelaksanaan membangun desa, mulai identifikasi kebutuhan, pelaksanaan program sesuai dengan kebutuhan masyarakat, metode evaluasi yang disepakati)
- ▶ Merancang dan menyepakati model evaluasi dalam rangka pembangunan desa (*exit strategy*)

4. Hasil dan Pembahasan

a) Hasil

Berisi uraian secara sistematis hasil kegiatan Membangun Desa/KKNT:

- ▶ Desain hasil rencana
- ▶ Desain hasil pelaksanaan
- ▶ Desain evaluasi

b) Pembahasan

Pembahasan dilakukan pada setiap macam kegiatan yang disajikan, berisi penjelasan mengapa hal tersebut dilakukan sesuai metode pelaksanaan. Bandingkan dengan pustaka





2. Format Laporan (Lanjutan)

(buku atau artikel) yang telah dituliskan pada bab II, dan berikan ulasan. Pembahasan memiliki arti penting bila hal-hal yang dilaksanakan tidak sesuai dengan pustaka yang telah dikaji. Pembahasan juga perlu dikaitkan dengan kompetensi yang ditargetkan dalam pelaksanaan Membangun Desa/KKNT MBKM.

5. Kesimpulan dan Saran

a) Kesimpulan

Mencantumkan hasil utama (kegiatan pokok) yang telah dilakukan selama menjalankan kegiatan Membangun Desa/KKNT MBKM dan hasil kompetensi yang diperoleh selama kegiatan berlangsung.

b) Saran

Berisi saran tentang perbaikan obyek Membangun Desa/KKNT MBKM bila kegiatan yang dilakukan diyakini kurang tepat.

C. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

Di bagian ini dicantumkan semua pustaka yang digunakan di dalam laporan kegiatan. Pustaka yang berasal dari komunikasi pribadi tidak perlu dicantumkan. Daftar pustaka dimulai dengan nama pengarang yang disusun ke bawah secara alfabetis.

2. Lampiran

- ▶ Proposal kegiatan (Dokumen terpisah)
- ▶ *Logbook* aktivitas
- ▶ Dokumen atau foto atau dokumen-dokumen penunjang lainnya
- ▶ Video pelaksanaan program yang berisi kegiatan Membangun Desa/KKNT MBKM dengan durasi 3-5 menit





3. Contoh Rancangan dan Rekognisi BKP Membangun Desa/KKN Tematik

BKP MBKM	:	Membangun Desa/KKN Tematik
Program Studi	:	Agribisnis
Mitra	:	Kelurahan Muneng, Kecamatan Sumberasih, Probolinggo
Posisi/Aktivitas	:	Kewirausahaan & Ekonomi Kreatif
Konversi	:	20 SKS
Capaian Pembelajaran	:	Mahasiswa diharapkan mampu membangun dan mengembangkan jejaring kerjasama interdisipliner untuk pengembangan UMKM dan Ekonomi Kreatif di Desa; mampu memetakan potensi dan kendala pengembangan UMKM dan ekonomi kreatif di desa; mampu merancang program pendampingan dan pengembangan kewirausahaan dan ekonomi kreatif; mampu mengembangkan produk UMKM dan ekonomi kreatif berbasis produk unggulan desa; mampu menyusun laporan pertanggungjawaban program pengembangan UMKM dan ekonomi kreatif berbasis produk unggulan desa; dan mampu menyusun luaran kegiatan berupa publikasi, TTG, produk inovasi dan luaran lainnya.
Aktivitas dan Komponen yang Dikembangkan		Konversi Mata Kuliah
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan Jenis dan Potensi UMKM, potensi Ekonomi Kreatif di Desa, kendala, kesiapan masyarakat, dan daya dukung wilayah untuk pengembangan UMKM; 135 jam (14 hari) Mampu memetakan potensi yang ada di desa lokasi 2. Pendampingan dan Pengembangan Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif serta Pengembangan Produk Unggulan; 180 jam (21 hari) Kemampuan menyusun strategi pengembangan bisnis pada proses pemasaran 3. Sertifikasi dan Standarisasi Produk; 90 jam (7 hari) Mampu mendampingi produk unggulan di desa lokasi untuk mendapatkan sertifikasi dan standarisasi produk 4. Branding UMKM dan Ekonomi Kreatif Desa; 180 jam (28 hari) Mampu menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan penyusunan branding UMKM 5. Launching dan Pemasaran Produk UMKM dan Produk Ekonomi Kreatif; 45 jam (14 hari) Kemampuan menyusun strategi pengembangan bisnis yang dapat digunakan oleh mitra umkm 6. Kemampuan mengembangkan <i>softskill</i> dan <i>hardskill</i>; 225 jam (35 hari) Kemampuan menunjukkan perubahan sikap dan perilaku yang baik serta beradaptasi dalam budaya organisasi 7. Penulisan laporan dan aktivitas kegiatan harian; 45 jam (45 hari) Mampu menuliskan rincian aktivitas secara ringkas dan mudah dimengerti 		<ol style="list-style-type: none"> 1. KKN (2 sks) 2. Kepemimpinan (2 sks) 3. Pembangunan Pertanian (3 sks) 4. Analisis Kelayakan Agribisnis (3 sks) 5. Manajemen Strategi Agribisnis (2 sks) 6. Manajemen Finansial (2 sks) 7. Ekonomi Manajerial (2 sks) 8. Ekonomi Kreatif (2 sks) 9. Ekonomi Sumberdaya (2 sks)
Total Jam Kegiatan = 900 jam; @8 jam/hari; setara 20 SKS		1 SKS = 170 menit/minggu
Rincian Kegiatan		
<p>Kegiatan KKN Tematik MBKM bertujuan untuk membangun mahasiswa untuk dapat berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa, memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap penyelesaian permasalahan masyarakat dan lingkungan, memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya, bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.</p>		

